



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. Soekarno Hatta Nomor 11 Praya 83511

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LOMBOK TENGAH
Nomor 05 Tahun 2026

TENTANG

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LOMBOK TENGAH
TAHUN 2026

Kepala Dinas,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 5 ayat (2) point c Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah dan rencana kerja pemerintah daerah
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Tengah (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016 Nomor 6) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan dan Susunan Perangkat Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022 Nomor 4);
8. Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 38 tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022 Nomor 38);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 4 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025-2029 (Lembar Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024 Nomor);
10. Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 53.A Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025-2029 (Berita Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2025 Nomor).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2026

- KESATU : Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (core business) yang diemban Dinas Pendidikan.
- KEDUA : Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan disusun dengan mengacu kepada Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah.
- KETIGA : Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ini.
- KEEMPAT : Keputusan Kepala Dinas ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Praya
pada tanggal, 05 Januari 2026
Kepala Dinas
Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Lombok Tengah,



Drs. H. LAJU IDHAM HALID, M.Pd
NIP. 196705211992031011

Lampiran Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Tengah

NOMOR : 05 Tahun 2026

TANGGAL : 05 Januari 2026

Tentang : PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2026

INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2026

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	TARGET	Sumber Data
Meningkatnya Akses dan Mutu Layanan Pendidikan Bagi Penduduk Usia Sekolah	Rata-rata Lama Sekolah	Rata-rata lama sekolah (RLS) adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk berusia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal.	$RLS = \frac{\sum_{i=1}^k F_i S_i}{\sum_{i=1}^k F_i} \times 100$ <p>Keterangan : RLS : Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) F_i : Frekuensi penduduk berusia 25 tahun ke atas pada jenjang pendidikan ke-i S_i : Skor masing-masing pendidikan ke- i i : Jenjang pendidikan k : Banyaknya jenjang pendidikan</p>	Persen	6,91	BPS
	Harapan Lama Sekolah	Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa yang akan datang.	$HLS = \sum_{i=a}^n FK_i \frac{E_i}{P_i^t}$ <p>Keterangan : HLS_i^t : Harapan Lama Sekolah pada usia-a ditahun-t i E_i^t : Jumlah penduduk usia-i yang bersekolah pada tahun-t i P_i^t : Jumlah penduduk usia-i pada tahun-t i : Usia (a, a+1, ... , n) FK : Faktor koreksi pesantren</p>	Persen	14,07	BPS
	Persentase peserta didik yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat	Indikator yang mengukur proporsi murid yang berhasil memenuhi batas kemampuan dasar dalam memahami, menggunakan,	Rumus= $\frac{\text{Jumlah Siswa Mencapai Kompetensi Minimum Literasi}}{\text{Jumlah Siswa yang Mengikuti Asesmen Nasional}} \times 100\%$	Persen	52,10	Rapor Pendidikan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	TARGET	Sumber Data
	nasional untuk: Literasi Membaca	mengevaluasi, dan merefleksikan berbagai jenis teks (fiksi dan informasi) untuk mengembangkan kapasitas diri.				
	Persentase Peserta Didik Yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum pada Asesmen Tingkat Nasional untuk Numerasi	Indikator yang mengukur proporsi siswa yang mampu bernalar menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Skor ini mencerminkan kemampuan berhitung dan berpikir logis-sistematis, bukan sekadar menghafal rumus.	Rumus= $\frac{\text{Jumlah Siswa Mencapai Kompetensi Minimum Numerasi}}{\text{Jumlah Siswa yang Mengikuti Asesmen Nasional}} \times 100\%$	Persen	48,68	Rapor Pendidikan
	Persentase Satuan Pendidikan Yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum pada Asesmen Tingkat Nasional untuk Literasi Membaca	Indikator dalam yang mengukur proporsi sekolah/madrasah di mana peserta didiknya memiliki kemampuan berpikir logis-sistematis, bernalar, dan menggunakan konsep/prosedur matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari	Rumus= $\frac{\text{Jumlah Satpen Mencapai Kompetensi Minimum Numerasi}}{\text{Jumlah Satpen yang Mengikuti Asesmen Nasional}} \times 100\%$	Persen	28,02	Rapor Pendidikan
	Proporsi Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Berkualifikasi Pendidikan Tinggi	Persentase penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang telah menyelesaikan pendidikan tingkat Diploma (I/II/III), Sarjana (IV/S1), Magister (S2), atau Doktor (S3).	Rumus= $\frac{\text{Jumlah Penduduk } \geq 15 \text{ Tahun Berkualifikasi PT}}{\text{Jumlah Penduduk Usia } \geq 15 \text{ Tahun}} \times 100\%$	Persen	7,00	BPS
	Nilai Implementasi SAKIP Perangkat Daerah	Nilai implementasi SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) adalah skor hasil evaluasi atas penerapan komponen manajemen kinerja yang meliputi perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi di instansi pemerintah.	Hasil Evaluasi AKIP Perangkat Daerah oleh Auditor Eksternal	Poin	73,18	Inspektorat Kabupaten Lombok Tengah
	Rata-rata Kemampuan Literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	Skor rerata yang menggambarkan kemampuan siswa SD dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan berbagai jenis teks (informasi dan fiksi).	Rumus = $\frac{\text{Jumlah Skor Literasi Siswa SD/MI}}{\text{Jumlah Siswa SD/MI Peserta Asesmen Nasional}}$	Nilai	59,78	Rapor Pendidikan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	TARGET	Sumber Data
	Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Assesmen Nasional	Skor rerata yang menggambarkan kemampuan siswa SMP dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan berbagai jenis teks (informasi dan fiksi).	Rumus = $\frac{\text{Jumlah Skor Literasi Siswa SMP}}{\text{Jumlah Siswa SMP Peserta Assesmen Nasional}}$	Nilai	61,71	Rapor Pendidikan
	Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen nasional	Skor rerata capaian siswa SD dalam memahami, menggunakan, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi berbasis angka, simbol, serta grafik matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis sehari-hari.	Rumus = $\frac{\text{Jumlah Skor Numerasi Siswa SD}}{\text{Jumlah Siswa SD Peserta Assesmen Nasional}}$	Nilai	55,58	Rapor Pendidikan
	Rata-rata kemampuan numerasi SMP berdasarkan Assesmen Nasional	Skor rerata capaian siswa SMP dalam memahami, menggunakan, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi berbasis angka, simbol, serta grafik matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis sehari-hari.	Rumus = $\frac{\text{Jumlah Skor Numerasi Siswa SMP}}{\text{Jumlah Siswa SMP Peserta Assesmen Nasional}}$	Nilai	58,99	Rapor Pendidikan
	Jumlah Anak Usia 5-6 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan (APS)	Persentase jumlah anak usia 5-6 tahun yang sedang berpartisipasi dalam pendidikan (PAUD/TK/RA atau SD) dibandingkan dengan total penduduk usia 5-6 tahun	Rumus APS (5-6) = $\frac{\text{Jumlah Penduduk Usia 5-6 Tahun yang Sekolah}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 5-6 Tahun}} \times 100\%$	Persen	93,12	Rapor Pendidikan
	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	Persentase jumlah anak usia 7-12 tahun yang sedang menempuh pendidikan di jenjang SD/MI pada kurun waktu dan wilayah tertentu	Rumus APS (7-12) = $\frac{\text{Jumlah Penduduk Usia 7-12 Tahun di SD/MI}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 7-12 Tahun}} \times 100\%$	Persen	99,60	Rapor Pendidikan
	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	Persentase jumlah anak usia 13-15 tahun yang sedang menempuh pendidikan di jenjang SMP/MTs pada kurun waktu dan wilayah tertentu	Rumus APS (13-15) = $\frac{\text{Jumlah Penduduk Usia 13-15 Th di SMP/MTs}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 13-15 Tahun}} \times 100\%$	Persen	97,26	Rapor Pendidikan
	Jumlah anak usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)	Persentase jumlah anak usia 7-15 tahun yang sedang menempuh pendidikan di jenjang SD/MI dan SMP/MTs pada kurun waktu dan wilayah tertentu	Rumus APS (7-15) = $\frac{\text{Jumlah Penduduk Usia 7-15 Th di Dikdas}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 7-15 Tahun}} \times 100\%$	Persen	99,01	Rapor Pendidikan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	TARGET	Sumber Data
	Jumlah Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan (APS)	Persentase jumlah penduduk usia 7-18 tahun yang sedang menempuh pendidikan di jenjang kesetaraan	Rumus APS (7-18) = $\frac{\text{jumlah Penduduk Usia 7-18 Th di Pd Kesetaraan}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 7-18 Tahun}} \times 100\%$	Persen	39,92	Rapor Pendidikan
	Iklm Inklusivitas SD	Lingkungan sekolah pada jenjang SD yang aman, nyaman, dan terbuka, di mana seluruh peserta didik—termasuk disabilitas, cerdas istimewa berbakat istimewa (CIBI), dan keragaman latar belakang—diterima, dihargai, serta mendapatkan layanan pendidikan setara sesuai kebutuhan individu	Survey Lingkungan Belajar	Nilai	61,40	Rapor Pendidikan
	Iklm Inklusivitas SMP	Lingkungan sekolah pada jenjang SMP yang aman, nyaman, dan terbuka, di mana seluruh peserta didik—termasuk disabilitas, cerdas istimewa berbakat istimewa (CIBI), dan keragaman latar belakang—diterima, dihargai, serta mendapatkan layanan pendidikan setara sesuai kebutuhan individu	Survey Lingkungan Belajar	Nilai	57,07	Rapor Pendidikan
	Iklm Keamanan SD	Kondisi lingkungan sekolah jenjang SD yang memberikan rasa aman secara fisik dan psikologis bagi seluruh warga sekolah	Survey Lingkungan Belajar	Nilai	73,89	Rapor Pendidikan
	Iklm Keamanan SMP	Kondisi lingkungan sekolah jenjang SMP yang memberikan rasa aman secara fisik dan psikologis bagi seluruh warga sekolah	Survey Lingkungan Belajar	Nilai	67,08	Rapor Pendidikan
	Iklm Kebhinekaan SD	Kondisi lingkungan sekolah jenjang SD yang aman, inklusif, dan suportif dimana keberagaman agama, sosial-budaya, etnis dan gender dihargai sebagai nilai positif.	Survey Lingkungan Belajar	Nilai	70,37	Rapor Pendidikan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	TARGET	Sumber Data
	Iklm Kebhinekaan SMP	Kondisi lingkungan sekolah jenjang SMP yang aman, inklusif, dan suportif dimana keberagaman agama, sosial-budaya, etnis dan gender dihargai sebagai nilai positif.	Survey Lingkungan Belajar	Nilai	67,47	Rapor Pendidikan

Kepala Dinas
Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Lombok Tengah,



Drs. H. LAJO ISHAM HALID, M.Pd
NIP. 196705211992031011